

TUGAS AKHIR
Analisis Kebutuhan Pelatihan
Tenaga Kerja Konstruksi

Disusun sebagai Syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Strata 1 (S-1)



Dosen Pembimbing :
Ir. MAWARDI AMIN, MT

Disusun Oleh :
NAMA : A R I Z A L
NIM : 41108120009

UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
2010

	LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS MERCU BUANA	
---	--	---

Semester : Ganjil

Tahun Akademik : 2009/2010

Tugas Akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Mercubuana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : *Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi.*

Disusun oleh :

Nama : Arizal
NIM : 41108120009
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang sarjana :

Jakarta, 06 Agustus 2010

Mengetahui,
Pembimbing Tugas Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil

Ir. Mawardi Amin, MT

Ir. Sylvia Indriani, MT

	LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS MERCU BUANA	
---	--	---

Semester : Ganjil

Tahun Akademik : 2009/2010

Tugas Akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Mercubuana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : *Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi.*

Disusun oleh :

Nama : Arizal
NIM : 41108120009
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil

Telah diajukan dan dinyatakan **LULUS** pada Sidang Sarjana Tanggal 21 Agustus 2010.

Pembimbing

Ir. Mawardi Amin, MT

Jakarta, 28 Agustus 2010

Mengetahui,

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Budi Santosa ST, MT

Ir.Sylvia Indriany, MT

 <p>UNIVERSITAS MERCU BUANA</p>	LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS MERCU BUANA	
--	--	---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arizal
Nomor Induk Mahasiswa : 41108120009
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 28 Agustus 2010

Yang memberikan pernyataan

Arizal

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-NYA naskah tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penyusunan naskah tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan program S-1 pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Mercu Buana.

Naskah ini berisi tentang Perencanaan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi yang merupakan salah satu pilar dalam pengembangan tenaga kerja konstruksi. Oleh sebab itu pelatihan bagi tenaga kerja konstruksi perlu dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan keahlian maupun keterampilannya agar mendapat legalitas dan diakui oleh masyarakat jasa konstruksi.

Dalam proses penyelesaian penulisan tugas akhir ini Penulis banyak mendapatkan bantuan baik dorongan moril ataupun materil. Oleh sebab itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Daniar Ekasari, SE tercinta yang terdalam selalu mendoakan, memotivasi dan memberi semangat.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan perhatiannya, penulis dan memberikan penulis dorongan serta semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ir. Sylvia Indriany, MT selaku Kepala Program Studi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

4. Bapak Ir. Mawardi Amin, MT selaku pembimbing penulis yang dengan sabar mengajar dan mengarahkan penulis selama penyusunan tugas akhir ini sampai tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh karyawan Institusi BPKSDM-PU, PUSBIN KPK, BPS dan LPJKN yang membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian untuk penyusunan Tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan seluruh staff jurusan teknik sipil yang secara langsung dan tidak langsung membimbing penulis dan berbagi ilmu selama penulis berada di Universitas Mercubuana.

Penulis menyadari apabila penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga diharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga Penyusunan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Jakarta, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH DAN PENGERTIAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1	Latar Belakang I-1
1.2	Alasan Pemilihan Judul I-3
1.3	Maksud dan Tujuan I-3
1.3.1	Maksud I-3
1.3.2	Tujuan I-3
1.4	Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah I-4
1.4.1	Ruang Lingkup I-4
1.4.2	Pembatasan Masalah I-5
1.5	Metodologi Penyusunan Tugas Akhir I-6
1.5.1	Tahap Pengumpulan Data I-6
1.5.2	Tahap Analisa Data I-6
1.5.3	Tahap Penarikan Simpulan I-6
1.6	Sistematika Penulisan I-7
BAB II STUDI PUSTAKA	I-6
2.1	Pengertian Pelatihan II-1
2.2	Tujuan Pelatihan II-2
2.3	Alasan Pentingnya diadakan Pelatihan II-2
2.4	Teknik – Teknik Pelatihan II-4
2.4.1	Metode Praktis II-4
2.4.2	Metode Simulasi II-5
2.5	Manfaat Pelatihan II-8
2.6	Karakteristik Tenaga Kerja Konstruksi II-10
2.7	Kondisi Industri Konstruksi II-15

2.8	Kapasitas Industri Konstruksi	II-21
2.9	Tenaga Kerja Industri Konstruksi	II-22
2.10	Kebutuhan Akan Pelatihan	II-24
2.11	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk Tenaga Terampil dan Tenaga Ahli	II-27
2.11.1	SKKNI untuk Tenaga Terampil Tukang (Tukang Batu).....	II-31
2.11.2	SKKNI untuk Tenaga Terampil Pelaksana (Pelaksana Pekerjaan Jalan)	II-33
2.11.3	SKKNI untuk Tenaga Terampil Mandor (Pekerjaaan Perkerasan Aspal)	II-34
2.11.4	SKKNI untuk Tenaga Ahli Supervisi/Pengawas.....	II-36
2.11.5	SKKNI untuk Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi	II-39
BAB III	METODOLOGI PENULISAN	III-1
3.1.	Kerangka Pemikiran Konseptual	III-1
3.2	Pendekatan	III-3
3.3	Pengumpulan Data	III-3
3.4	Proses Analisis dan Pembahasan Data	III-4
BAB IV	KONDISI TENAGA KERJA KONSTRUKSI	IV-1
4.1.	Umum	IV-1
4.2	Komposisi Penduduk Usia Kerja	IV-2
4.3	Karakteristik Angkatan Kerja	IV-3
4.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	IV-4
4.5	Kondisi Karakteristik Tenaga Kerja Konstruksi	IV-4
4.5.1	Karakteristik Penduduk Bekerja	IV-6
4.5.2	Penyerapan Tenaga Kerja	IV-6
4.5.3	Tingkat Pendidikan Karyawan	IV-7
4.5.4	Tenaga Kerja Bekerja di Sektor Formal dan Informal	IV-9
4.5.5	Kualifikasi Tenaga Kerja Konstruksi	IV-11
4.6	Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan	IV-12
4.7	Faktor Pendukung Penciptaan Lapangan Kerja Sektor Konstruksi..	IV-15
4.7.1	Pertumbuhan Ekonomi	IV-15
4.7.2	Perkembangan PDRB Sektor Konstruksi	IV-17
4.7.3	Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi	IV-19
4.7.4	Sumber Pembiayaan Pekerjaan Konstruksi	IV-20
4.8	Distribusi SDM Konstruksi	IV-21

BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	V-1
5.1.	Umum	V-1
5.2.	Pelatihan Tenaga Kerja Terampil Bidang Konstruksi	V-1
5.2.1	Tenaga Kerja Terampil Tukang	V-2
5.2.2	Tenaga Kerja Terampil Pelaksana	V-6
5.2.3	Tenaga Kerja Terampil Mandor	V-10
5.3.	Pelatihan Tenaga Kerja Ahli Bidang Konstruksi	V-15
5.3.1	Tenaga Kerja Ahli Pengawas	V-15
5.3.2	Tenaga Kerja Ahli Manager Kontraktor	V-20
5.4.	Kesenjangan Antara Tenaga Ahli dan Tenaga Terampil	V-24
5.5.	Langkah Strategis Perencanaan Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi	V-26
5.5.1	Revitalisasi Pemberdayaan SDM Kontruksi dan Perluasan Kesempatan Kerja	V-26
5.5.2	Rekonfigurasi Klasifikasi dan Kulifikasi SDM Konstruksi Dan Kebutuhan Industri Konstruksi	V-27
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	VI-1
6.1	Simpulan	VI-1
6.2	Saran	VI-3

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Perkembangan Umum Industri Konstruksi Nasional	II-17
Gambar 2.2 Tiga Pilarlaktor dalam Good Governance	II-19
Gambar 3.1 Flowchart Kerangka Pikiran	III-2
Gambar 4.1 Jumlah Karyawan Tetap dan Hari-Orang Pekerjaan Harian Lepas	IV-7
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Karyawan Tetap, 2003 - 2007	IV-9
Gambar 4.3 Persentase Tenaga Ahli Berdasarkan Kualifikasi Tahun 2009	IV-11
Gambar 4.4 Persentase Tenaga Terampil Berdasarkan Kualifikasi Tahun 2009	IV-12
Gambar 4.6 Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Harga Konstan ...	IV-16
Gambar 4.7 Pertumbuhan Ekonomi Dunia	IV-17
Gambar 4.8 PDRB da Distribusi Sektor Konstruksi Berdasarkan Harga Konstan	IV-18
Gambar 4.9 Pendapatan Bruto dan pengeluaran Perusahaaa Konstruksi Tahun 2003 - 2007	IV-19
Gambar 4.10 Sumber Dana Pekerjaan Konstruksi Tahun 2003 – 2007	IV-20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah dan Penyerapan Tenaga Kerja Nasional berdasarkan Industri Konstruksi II-23
Tabel 2.2	Bakuan Kompetensi II-28
Tabel 4.1	Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2004 - 2007..... IV-3
Tabel 4.2	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2005 - 2008 Tahun IV-4
Tabel 4.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2005 - 2008 IV-5
Tabel 4.4	Jumlah Karyawan Tetap dan Hari-Orang Pekerja Harian Lepas IV-8
Tabel 4.5	Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin IV-10
Tabel 4.6	Persentase Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan IV-13
Tabel 4.7	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Kostruksi IV-22
Tabel 5.1	Kurikulum Tenaga Terampil Tukang V-3
Tabel 5.2	Kurikulum Tenaga Terampil Pelaksana V-7
Tabel 5.3	Kurikulum Tenaga Terampil Mandor V-11
Tabel 5.4	Kurikulum Tenaga Ahli Pengawas V-16

Tabel 5.5	Kurikulum Tenaga Ahli Manager Kontraktor	V-20
Tabel 5.6	Statistik Sertifikat Tenaga Ahli Menurut Kabupaten dan Kualifikasi Provinsi DKI Jakarta	V-23
Tabel 5.7	Statistik Sertifikat Tenaga Terampil Menurut Kabupaten dan Kualifikasi Provinsi DKI Jakarta	V-25
Tabel 5.8	Jumlah Tenaga Ahli dan Terampil yang di Sertifikasi	V-25

DAFTAR ISTILAH DAN PENGERTIAN

1. **Affektif** : Sikap perilaku yang mengekspresikan kemauan dirinya
2. **Angkatan Kerja** : Penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai pekerjaan, baik yang sedang bekerja dan sementara tidak bekerja, termasuk yang sedang mencari kerja/pekerjaan dan sebagainya
3. **Klasifikasi** : Penggolongan usaha di bidang konstruksi menurut bidang dan sub bidang pekerjaan atau penggolongan profesi keterampilan dan keahlian kerja orang perorangan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan, keahlian, kefungsian dan keterampilan tertentu.
4. **Kualifikasi** : Tingkat/kedalaman kompetensi dan kemampuan usaha untuk melaksanakan kegiatan jasa konstruksi.
5. **Kompetensi** : Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan
6. **Kognitif** : Berkaitan keilmuan / pengetahuan / kemampuan daya pikir.

7. Kompetensi Kerja : Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek spesifik pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diterapkan untuk mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan ditempat kerja.
8. Kurikulum Pelatihan : Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan tertentu.
9. Mandor : Kepala tukang yang membawahi belasan, puluhan hingga ratusan tukang dan kenek. Jika menggunakan sistem borongan maka ia adalah orang yang membayar gaji harian atau mingguan tukang yang ditagih ke kontraktor sebagai pelaksana.
10. Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan
11. Pekerja : Mereka yang melakukan kegiatan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan paling sedikit satu jam dalam seminggu secara terus menerus tanpa terputus.

12. Psychomotorik : Kemampuan olah akal pikiran yang diaktualisasikan melalui ucapan atau menggerakkan anggota badan dengan metode dan alat bantu.
13. . Penduduk : Orang-orang yang biasanya tinggal pada suatu tempat lebih dari 6 (enam) bulan, atau kurang dari 6 bulan, tetapi berminat untuk tinggal/menetap lebih dari 6 bulan.
14. PDRB : (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan nilai neto dari barang dan jasa (nilai produksi dikurang biaya antara) yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi yang melakukan kegiatan produksi dalam batas wilayah suatu provinsi.
15. Pengawas : Pekerja yang mengawasi pekerjaan bentuk pengawasannya mulai dari tingkat kerapihan finishing, kualitas material yang digunakan hingga bobot prestasi pekerjaan. Artinya apakah sesuai atau tidak hasil pekerjaan di lapangan dengan uang yang sudah masuk. Jika ada yang tidak sesuai ia berhak menegur kontraktor atau bahkan membongkar pekerjaan yang sudah ada. Untuk itulah pengawas mempunyai wewenang menjadi pimpinan rapat dalam rapat berkala selama proyek berlangsung.

16. Rekonfigurasi : Suatu proses menata ulang jenis - jenis jabatan dan struktur kualifikasi SDM Konstruksi.
17. Revitalisasi : Upaya untuk memvitalkan kembali suatu bagian yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi mengalami kemunduran.
18. Sertifikasi : Suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistimatis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional
19. Silabus : Penjabaran unit kompetensi ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
20. Sertifikat : (Keterampilan/Keahlian Kerja) Tanda bukti pengakuan atas kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja dan keahlian kerja orang perorangan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan, keahlian, kefungsian dan keterampilan tertentu.
21. Tenaga Ahli : Tenaga dibidang jasa konstruksi yang memiliki sertifikat keahlian (SKA) bagi perencana, pengawas konstruksi dan pelaksana konstruksi sebagai bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja orang perseorangan

menurut disiplin keilmuan dan/atau kefungisian dan/atau kefungisian dan/atau keahlian tertentu.

22. Tenaga Terampil : Tenaga dibidang jasa konstruksi yang memiliki sertifikat keterampilan kerja (SKT-K) sebagai bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja orang perseorangan menurut disiplin keilmuan dan/atau kefungisian dan/atau kefungisian dan/atau keterampilan tertentu.

23. Tukang : Pekerja atau buruh kasar yang pekerjaannya adalah membangun rumah atau bangunan. Keahliannya juga berbeda-beda. mulai dari tukang batu, tukang kayu, tukang finishing hingga tukang listrik.